

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusaln masalah bahwa sistem pencatatan persediaan pada *Monitor stock* Gudang PT Intan Pariwara BO Surabaya akan berpengaruh terhadap keakuratan jumlah persediaan pada perusahaan serta pengambilan keputusan oleh *Branch Manager*. Sistem pengendalian internal pada *Monitor Stock* Gudang yang diterapkan juga berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat dari :

1. Pencatatan persediaan pada PT. Intan Pariwara BO Surabaya dilakukan secara manual menggunakan kartu gudang dan kartu stok yang dipegang oleh staf pengadaan. Pada pencatatan yang dilakukan tidak diterapkan sistem pencatatan secara berkala hal ini menyebabkan data persediaan menjadi kurang akurat. Pencatatan dilakukan secara sekaligus atau dilakukan pada saat staf pengadaan sempat untuk melakukan pencatatan. Sehingga data yang tersampaikan pada *Branch Manager* terkait Persediaan barang akan mempengaruhi dalam pengambilan keputusan.
2. Pengendalian internal pada gudang PT Intan Pariwara BO Surabaya tergolong cukup baik. Ada beberapa kendala yang dialami oleh perusahaan terkait dengan pengambilan keputusan jumlah barang yang tersedia pada gudang. Hal itu disebabkan oleh kinerja dari bagian pengadaan yang tidak sesuai dengan SOP yang berlaku, tidak diterapkan sistem pembagian dan

pemisahan tugas pada bagian gudang secara baik dan benar. Penerapan SOP yang baik akan sangat membantu dalam proses pengendalian internal persediaan pada gudang PT. Intan Pariwara BO Surabaya.

5.2 Saran dan Implikasi

Beberapa saran yang dapat menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan adalah sebagai berikut :

5.2.1 Saran Bagi Perusahaan

Diharapkan perusahaan dapat melakukan pengawasan ketat terhadap keluar masuknya barang pada gudang dengan *barcode* barang, melakukan pembagian tugas pada bagian gudang yang lebih terfokus akan tugas masing-masing karyawan, membuat SOP tersendiri untuk bagian gudang, melakukan pencatatan transaksi secara berkala pada setiap kartu gudang dan *monitor stock*, mengadakan *cross check* yang dilakukan oleh *Brach Manager* untuk mengecek ketersediaan barang di gudang. Serta melukaan pengawasan ketat terhadap pemisahan tugas yang dilakukan oleh bagian gudang. Memberikan sanksi tegas kepada bagian gudang yang melakukan transaksi jual beli kepada konsumen.

5.2.2 Saran Penelitian Selanjutnya

Adapun saran apabila ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama yaitu:

1. Memahami topik yang akan dibahas untuk mendapatkan sebuah gambaran tentang keperluan apa saja yang harus dipersiapkan pada saat penyusunan Tugas Akhir.

2. Mencari pembahasan yang berbeda dengan mengembangkan hasil penelitian dari penulis sebelumnya khususnya pada segi bahasa dan perangkain kata.

5.2.3 Implikasi Penelitian

Berdasarkan penenelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa pandangan yang menggambarkan bentuk dari penerapan pencatatan persediaan pada PT. Intan Pariwara BO Surabaya serta penerapan pengendalian intrernal pada gudang yang diterapkan Oleh PT. Intan Pariwara BO Surabaya yang telah diterapkan pada perusahaan yaitu:

1. PT. Intan Pariwara BO Surabaya dapat mengetahui apa saja kekurangan yang terdapat pada sistem poengendalian internal dan pencatatan persediaan pada PT. Intan Pariwara BO Surabaya sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dan pandangan bagi perusahaan untuk menunjang kinerja bagian gudang maupun kinerja manager sebagai pengendali dari semua aktivitas yang dibawah oleh manager terutama pada bagian gudang.
2. PT. Intan Pariwara BO Surabaya dapat mengembangkan dan memperkuat sistem pengendalian internal pada perusahaan khususnya pengendalian internal pada persediaan.
3. Pemantauan dari Branch Manager sudah baik dalam melakukan pengecekan sewaktu-waktu mengenai persediaan pada bagian gudang dan admnistrasi guna mengantisipasi terjadinya kecurangan dalam perusahaan.

4. PT. Intan Pariwara BO Surabaya dapat memberlakukan sanksi yang tegas terhadap karyawan perusahaan yang bekerja tidak sesuai dengan SOP yang berlaku.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Purwaji Wibowo, H. M. (2016). Pengantar Akuntansi 1 (2 ed.). Jakarta, Indonesia: Salemba Empat.
- Ardiyosh. (2010). Kamus Besar Akuntansi.
- Asdjuredja, P. K. (2000). Manajemen produksi. Bandung: Penerbit Armiko.
- Assauri, S. (2008). Produksi dan Manajemen Operasi (Edisi Revisi ed.). Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Bahri, S. (2019). Pengantar akuntansi berdasarkan standar akuntansi keuangan-entitas tanpa akuntabilitas publik, international financial report standart. Yogyakarta: ANDI Anggota Ikatan Penerbit Indonesia.
- Hamidi. (2010). Metode Penelitian Kualitatif. Malang: UMM Press. Herry. (2016). Akuntansi dasar 1&2. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hery. (2014). Pengendalian Akuntansi dan Manajemen. Jakarta: Kencana.
- Jmes M. Revee, C. S. (2013). Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia(Principle Of Accounting-Indonesia Adaptation) (2 ed.). Jakarta, Indpnesia: Salemba Empat.
- Kartikahadi, H. (2012). Akuntansi keuangan berdasarkan standar akuntansi berbasis international financial report standart buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2008). Auditing.

Mulyadi. (2016). Sistem Akuntansi (4 ed.). Jakarta, Indonesia: Salemba Empat.

Nurmaliza. (2010).

Rangkuti, F. (2004). Akuntansi Di Indonesia (Edisi Kedua ed.). Jakarta: PT. Raja Grafindo.

Revee, J. M., Warren, C. S., Duchac, J. E., Triwahyuni, E., Soepriyanto, G., Yusuf, A. A., et al. (2013). Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia (Principles of Accounting- Indonesia Adaptation) (2 ed.). Jakarta, Indonesia: Salemba Empat.

Samryn, M. (2015). Pengantar Akuntansi Buku 2. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Santoso, I. (2007). Intermediate Accounting (Cetakan Pertama ed.). Bandung: PT. Revika Aditama.

Singleton, H. (2007).

Sujarweni, W. (2019). Pengantar akuntansi metode pencatatan dalam perusahaan dagang. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Syaiful Bahri, S. M. (2016). Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAB dan IFRS. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.

Utami, C. W. (2010). Manajemen Ritel. Jakarta: Salemba Empat.